

Afifatul Izza. 2024. Kepercayaan Tradisi Mencambuk Kaki Anak Dengan Belut Untuk Membantu Kemampuan Berjalan Anak. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Siti Fadjryana Fitroh, S.Psi., M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepercayaan dan langkah-langkah tradisi mencambuk kaki anak dengan belut untuk membantu kemampuan berjalan anak. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif studikusus, banyaknya subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu orang tua yang pernah melakukan tradisi mencambuk kaki anak dengan belut. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : observasi,wawancara,dokumentasi, dan metode triangulasi sumber. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data sampai pada penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan kepercayaan masyarakat tentang tradisi mencambuk kaki anak dengan belut untuk membantu kemampuan berjalan anak karena di dalam kepercayaan tersebut adanya keterbukaan seseorang bisa berbagi terhadap hal yang dialami seperti informasi tentang mencambuk kaki anak dengan belut yang merupakan terapi tradisional yang sudah ada sejak zaman dahulu dan digunakan untuk anak yang mengalami keterlambatan berjalan. Berbagi berarti bersedia membantu dalam mencapai tujuan, adanya tradisi cambuk belut membantu para orangtua mencapai tujuan mereka dalam menyelesaikan permasalahan pada perkembangan anak mereka. Tradisi cambuk belut telah diakui dan mendapat dukungan dari masyarakat sejak dahulu, selain itu masih diterima dan dijalankan oleh masyarakat desa Bangsri sampai saat ini.

Kata kunci : Kepercayaan, Tradisi, Motorik kasar

Afifatul Izza. 2024. *The traditional belief of whipping children's feet with eels to help them walk. Thesis, Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Siti Fadjryana Fitroh, S.Psi., M.A.*

ABSTRACT

This study aims to find out how the beliefs and steps of the tradition of whipping children's feet with eels to help children's walking ability. The research was conducted with a qualitative case study method, the number of subjects in this study amounted to 5 people, namely parents who had carried out the tradition of whipping children's feet with eels. Data collection was carried out by means of: observation, interviews, documentation, and source triangulation methods. Data analysis includes data collection, data reduction, data presentation to conclusion drawing. The results of the study show that based on community beliefs about the tradition of whipping children's feet with eels to help children's walking ability because in this belief there is openness, someone can share things experienced such as information about whipping children's feet with eels which is a traditional therapy that has existed since ancient times and is used for children who experience walking delays. Sharing means being willing to help in achieving goals, the eel whipping tradition helps parents achieve their goals in solving problems in their child's development. The tradition of eel whipping has been recognized and supported by the community since long ago, besides that it is still accepted and carried out by the people of Bangsri village until now.

Keywords: *Belief, Tradition, Gross Motor*